

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dari perhitungan dengan menggunakan metode *du pont system* pada perusahaan rokok yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan rokok pada umumnya kurang baik karena nilai *return on investment* dan *return on equity* masih berada dibawah standar industri kecuali kinerja keuangan pada perusahaan PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk berada dalam kondisi yang baik dengan nilai *return on investment* dan *return on equity* berada diatas standar industri dan bernilai positif meskipun masih sering mengalami fluktuasi tiap tahunnya.
- b. Hasil analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *du pont system* menunjukkan bahwa hanya perusahaan PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk yang kinerjanya berada dalam kondisi yang baik karena nilai *return on investment* dan *return on equity* positif dan berada di atas rata-rata standar industri.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan untuk masing-masing perusahaan rokok yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya, perusahaan perlu meningkatkan nilai *Return On investment* . Untuk memperbesar nilai *Return On investment* maka diperlukan peningkatan nilai *net profit margin* dan *total asset turnover* dengan cara sebagai berikut :

- a. Cara meningkatkan *net profit margin* yaitu dengan cara melakukan efisiensi terhadap biaya-biaya operasional dengan jalan optimalisasi sumber daya yang dimiliki baik dari mesin, tenaga kerja, peralatan, maupun bahan baku.
- b. Agar dapat meningkatkan *total asset turnover* yaitu dengan cara mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan baik secara efektif maupun efisien sehingga dapat meningkatkan penjualan bersih , serta .menyeimbangkan *total asset* dan meningkatkan penjualan agar peningkatan penjualan sebanding dengan peningkatan *total asset*.